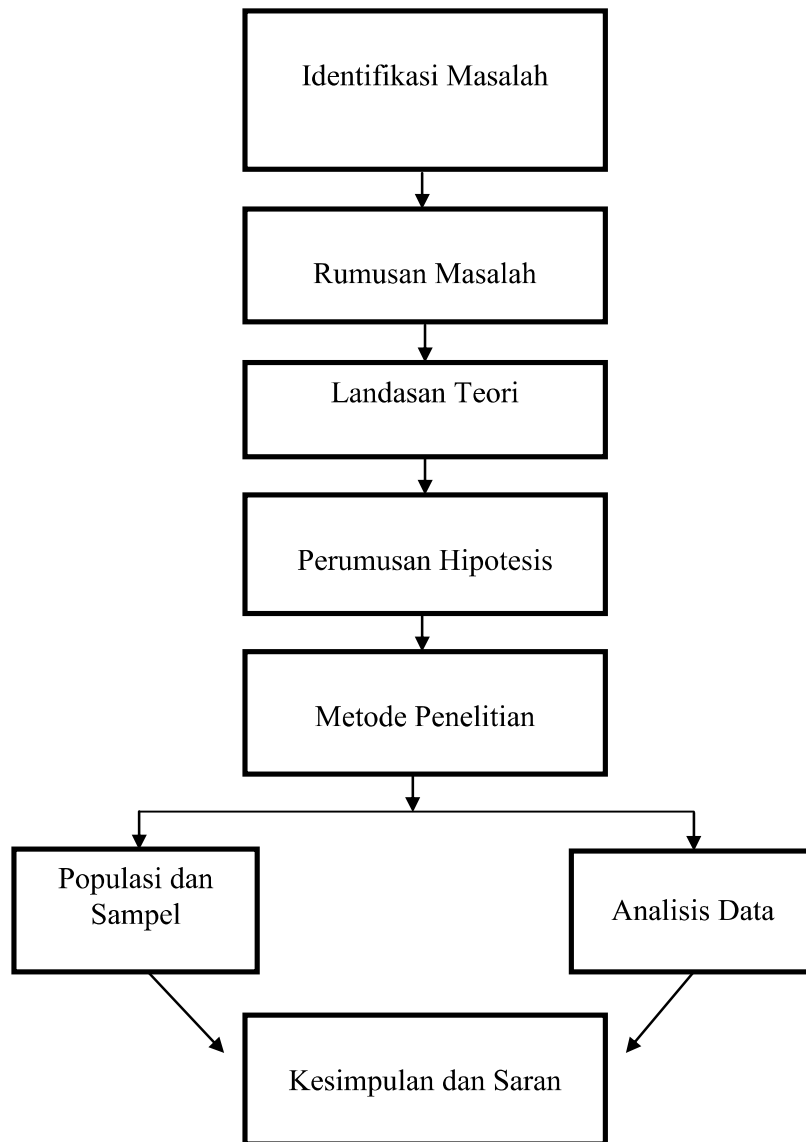


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melihat proses penelitian dari mula hingga selesai bisa dilihat pada gambar dan tersaji dibawah ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat di penelitian ini ialah kepatuhan WP. Kepatuhan perpajakan merupakan WP yaitu dapat menghitung sendiri pajaknya, membayar lalu mengembalikannya tepat pada waktunya sebagai berikut : sesuai dengan peraturannya dan wajib pajak melaksanakan peraturan pajak yang berlaku (Anam et al., 2016). Di penelitian ini kepatuhan WP diukur dengan skala *likert*.

3.2.2 Variabel Independen

Variabele Independent di penelitian ini ialah :

1. Modernisasi sistem merupakan salah satu jenis terobosan atau inovasi yang memudahkan WP guna meningkatkan kepatuhan WP. Meningkatkan operasi bisnis merupakan bagian penting dari informasi terbaru agar prosesnya lebih efisien dan efektif serta lebih cepat, mudah, tepat dan tanpa kertas (Putra, 2017). Di penelitian ini modernisasi sitem administrasi diukur memakai skala *likert*.
2. Pengetahuan tentang pajak berarti WP belajar mengenai pajak dan menggunakannya untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengertian undang-undang perpajakan merupakan cara bagi WP untuk memahami dan mengatur undang-undang perpajakan, peraturan, dan tata cara tindakan perpajakan seperti membayar pajak, mengajukan pengembalian pajak, dan banyak lagi. Ketika WP tahu pajak, kepatuhan pajak juga akan meningkat (Efriyenty, 2017). Di penelitian ini pengetahuan diukur memakai skala *likert*.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kepatuhan WP (Y)	Kepatuhan perpajakan merupakan WP yaitu dapat menghitung sendiri pajaknya, membayar lalu mengembalikannya tepat pada waktunya sebagai berikut: sesuai dengan peraturannya dan WP melaksanakan peraturan pajak yang berlaku (Anam et al., 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftarkan diri sebagai WP dan sudah mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas kemauan diri sendiri. 2. Melapor SPT sesuai dengan ketentuan perpajakan dan melapor di KPP terdaftar. 3. Tidak pernah terlambat menyampaikan SPT 4. Rutin melaporkan SPT setiap tahun. 5. Mengetahui batas akhir pelaporan SPT dan mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perpajakan 6. Belum pernah mendapat sanksi atau denda karena kelalaian dalam melaporkan SPT (Putri & Agustin, 2018). 	Skala <i>Likert</i>
2.	Modernisasi sistem administrasi perpajakan (X1)	Modernisasi sistem merupakan salah satu jenis terobosan atau inovasi yang memudahkan WP guna meningkatkan kepatuhan WP. Meningkatkan operasi bisnis merupakan bagian penting dari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbasis Teknologi Komunikasi dan Informasi. 2. Efektif dan efisien. 3. Sederhana dan mudah dimengerti oleh 	Skala <i>Likert</i>

		informasi terbaru agar prosesnya lebih efisien dan efektif serta lebih cepat, mudah, tepat dan tanpa kertas (Putra, 2017).	WP. 4. Memberi banyak manfaat bagi WP (Wahyuni, 2018).	
3.	Pengetahuan Perpajakan (X2)	Pengetahuan tentang pajak berarti WP belajar mengenai pajak dan menggunakannya untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengertian undang-undang perpajakan merupakan cara bagi WP untuk memahami dan mengatur undang-undang perpajakan, peraturan, dan tata cara tindakan perpajakan seperti membayar pajak, mengajukan pengembalian pajak, dan banyak lagi. Ketika WP tahu pajak, kepatuhan pajak juga akan meningkat (Efriyenty, 2017)	1. Pajak merupakan sumber pendapatan paling besar di Indonesia. 2. Fungsi Pajak. 3. Sistem pajak yang ada. 4. Hak dan kewajiban perpajakannya. 5. Sanksi Perpajakan yang diberlakukan (Putri & Agustin, 2018)	Skala <i>Likert</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi di penelitian ini ialah WPOP yang tercatat di KPP Pratama Batam Selatan tahun 2020 sebanyak 346.894 WPOP.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiono, 2017 : 118) Sampel ialah karakteristik dan bagian dari populasi umum. Data sampel ditetapkan harus mencerminkan populasi yang sudah ada. Jumlah sampel yang akan diangkat dan dihitung menggunakan rumus

slovin dengan taraf kesalahannya 10% atau 0,1 (B. Prasetyo & Jannah, 2016 : 137).

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *Error Level*

Bersumber pada rumus *slovin* diatas, maka perhitungan jumlah sampel yakni berikut ini:

$$n = \frac{346.894}{1+(346.894 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{346.894}{3.469,94} = 99,97 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden yang akan mewakili}$$

populasi.

Responden yang akan mewakili populasi pada penelitian ini mempunyai syarat yaitu WP yang tercatat di KPP Pratama Batam Selatan dan kebanyakan wanita yang berkerja di Kota Batam yang menjadi sampel di penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang dipakai ialah data kuantitatif berupa pengumpulan data indikator penelitian dari sumber referensi, mengumpulkan data dari banyaknya WPOP yang

tercatat di KPP Pratama Batam Selatan dan selanjutnya memberikan kuesioner ke WPOP yang terdaftar tahun 2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data ialah primer dan data didapat ialah dari jawaban responden melalui angket yang telah disebar .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari teori-teori dan indikator yang berhubungan dengan variabel di sertai dengan pengumpulan jurnal penelitian terdahulu. Lalu mengumpulkan data WPOP tahun 2020 yang bersumber dari KPP Pratama Batam Selatan dan selanjutnya mengumpulkan kuesioner melalui *Google Form* yang disebar secara *online*.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif guna memperoleh informasi tentang sifat-sifat suatu variabel, seperti meliputi minimal, maksimal, *mean* dan standar deviasi. Mean guna menghitung ukuran di pusat sebaran nilai dan standar deviasi guna mengukur nilai dalam data uji menggunakan *mean*. Analisis deskriptif didasarkan pada temuan tanggapan responden terhadap pernyataan peneliti, kemudian dihitung dalam format persentase (Darmayasa & Setiawan, 2016).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validasi diperuntukkan melihat ketepatan sebuah bagian pada waktu menghitung ukuran objek. *Pearson's Product Moment* ialah uji yang digunakan untuk mengukur validasi. Kriteria guna memastikan data valid atau tidaknya variable ialah (Priyatno, 2012 : 117) :

1. Bila Rhitung melebihi R_{tabel} , item berarti valid.
2. Bila Rhitung melebihi R_{tabel} , item berarti tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Analisis ini guna sebagai instrumen pengumpul data serta guna membuktikan keandalan perangkat (Nugroho, 2011 : 27). Uji guna menentukan ada tidaknya reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha*. Jika *Cronbach's alpha* melebihi 0,60, maka dipastikan sudah reliable (Gani & Amalia, 2015 : 120).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian diperuntukkan mengetahui data sudah terdistribusi normal atau tidak dan diamati menurut *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penentuannya ialah (Priyatno, 2012 : 33) :

1. Jika signifikan nya melebihi 0,05, data normal.
2. Jika signifikan nya melebihi 0,05, data tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tes ini mengamati jika ada garis kedekatan atau mutlak yang terjadi diantara variable bebasnya. Model ini dikatakan sudah baik jika tidak memiliki mutikolinearitas. Uji ini guna mempertimbangkan *variance* (VIF) berdasarkan fakta bahwa VIF <10 dan toleransi > 0,1 yang artinya tidak terjadi mutikolinearitas (Priyatno, 2012 : 93).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tes diperuntukkan memastikan perbedaan yang diamati dalam sampel regresi. Uji dipakai ialah uji *Park Gleyser* dan dilaksanakan dengan membandingkan sejumlah sambungan variable independent. Bila nilai sig nya melebihi nilai alfa model tidak ada heteroskedasitas (0,05) (Wibowo, 2012 : 93).

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tes ini gunanya memastikan sangkut paut fungsi diantara masing variable independent yang disatukan dengan variable dependennya. Persaman uji ialah (Nugroho, 2011 : 92) :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Kepatuhan WP

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

x_1 = Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

x_2 = Pengetahuan Perpajakan

e = *error*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (T)

Tujuan uji ialah melihat apakah ada sangkut paut antara variable independent dan dependennya. Taraf pemeriksaan ialah (Nugroho, 2011 : 101) :

1. Bila Thitung melebihi Ttabel, H_a diterima H_0 ditolak.
2. Bila Thitung tidak melebihi Ttabel, H_a ditolak H_0 diterima.

Dasar penilaian uji ialah (Chandrarin, 2017 : 142) :

1. Jika signifikan tidak melebihi 0,05, variable independent secara parsial ada pengaruh signifikan pada variable dependentya.
2. Jika signifikan melebihi 0,05, variable independent secara parsial tidak ada pengaruh signifikan pada variable dependentya.

3.6.5.2 Uji Simultan (F)

Tes diperuntukkan memastikan jika secara bersama-sama terjadi sangkut paut antara variable idependen dengan dependentya. Taraf pemeriksaannya ialah (Nugroho, 2011 : 100) :

1. Jika Fhitung melebihi Ftabel, H_a diterima H_0 ditolak.
2. Jika Fhitung tidak melebihi Ftabel, H_a ditolak H_0 diterima.

Dasar pengujian ialah (Chandrarin, 2017 : 140) :

1. Jika signifikan tidak melebihi 0,05, variable independent secara bersama-sama ada pengaruh signifikan pada variable dependentya.
2. Jika signifikan melebihi 0,05, variable independent secara bersama-sama ada pengaruh signifikan pada variable dependentya.

3.6.5.3 Analisis Determinasi

Tes ini mengukur variable independent mempengaruhi kepada dependen didalam format persentase pada model regresi (Wibowo, 2012 : 135). Analisis dipakai ialah *R Square*.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian ini berlokasi di KPP Pratama Batam Selatan, Jl. Jenderal Sudirman, ATB Blok A1 Komplek Permataa Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kota Batam, Kepri 29444.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian berlangsung selama 5 bulan sejak Maret hingga Juli dan untuk informasi detail ialah :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi masalah																				
2.	Mengajukan Judul, Mengumpulkan data WPOP dan tinjauan Pustaka																				
3.	Penentuan indikator penelitian dan penyusunan kuesioner																				
4.	Menyebarkan kuesioner																				
5.	Mengolah data kuesioner																				
6.	Analisis serta pembahasan																				
7.	Kesimpulan serta saran																				